

PENGARUH TIPOLOGI STRATEGI KOMPETITIF, KEMATANGAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RESPON STRATEGIK DALAM MENGHADAPI GLOBALISASI**ROSINTAN SIPAYUNG
MANAJEMEN, STIE MARS PEMATANGSIANTAR****ABSTRACT**

This research is about Maturity Effect of Information Technology and Strategic Response Against Company Size Facing Globalization. There are four variables in this research that includes independent variables and the dependent variable. Maturity and Size Information Technology Company is the independent variable, while the Strategic Response Facing Globalization is the dependent variable. Data studied were the primary data from research kuisiner. Data were analyzed by multiple regression analysis using SPSS. As a result, research shows that all independent variables, jointly significant effect on variable Y. simultaneous test results indicate that the column sig.0.000 of <0.05 level of significant (a). Partial assay results indicate that the Information Technology Maturity significant effect on Strategic Response Facing Globalization. Adjusted R Square obtained in this study was 0.49.

Keywords : *Technology, Strategic Response, Globalization*

PENDAHULUAN

Bidang ekonomi dan industri saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat yang disebabkan kemajuan teknologi dan pengetahuan yang baik dibidang industri maupun bidang informasi. Pada saat ini dunia usaha telah memasuki empat zaman yang terjadi secara bersamaan yaitu zaman globalisasi ekonomi, teknologi informasi, *strategic quality management*, dan revolusi manajemen. Keempat zaman tersebut menyebabkan perubahan yang luar biasa terhadap lingkungan bisnis yang dimasuki oleh perusahaan. Tren baru tentang intensitas persaingan global telah menciptakan suatu kawasan perdagangan dan blok ekonomi di hampir semua kawasan dunia, terutama Amerika Utara, Eropa Barat, dan Asia Pasifik. Selanjutnya ketidakpastian lingkungan bisnis yang timbul oleh penciptaan kawasan ini juga menjadi kendala tersendiri bagi perusahaan. Semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan akan mengakibatkan semakin banyaknya informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan guna mengevaluasi berbagai kemungkinan yang bisa diterapkan sehingga keputusan yang diambil itu merupakan keputusan yang terbaik bagi bisnisnya. Meningkatnya kebutuhan informasi tersebut dapat diperoleh melalui pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dan digunakan dengan tingkat ketepatan yang tinggi. Pemanfaatan teknologi informasi berkaitan erat dengan tingkat kematangannya. Teknologi informasi yang digunakan secara terus menerus dan kaku tanpa memperhatikan perkembangan teknologi yang ada menyebabkan teknologi informasi tersebut menjadi *out of date* dan tidak mampu lagi memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan. Konsep kematangan teknologi sistem informasi lebih ditekankan pada kemampuan para pengguna teknologi informasi (dalam hal ini pimpinan/manajer) untuk menggunakan dan mengaplikasikan teknologi komputer. Penggunaan teknologi informasi sebagai bagian dari strategik perusahaan untuk memenangkan persaingan dan tetap *survive* dalam persaingan tersebut menjadikan perusahaan berusaha menjadikan perusahaan berusaha untuk selalu memperbaharui teknologi informasi. Dengan demikian investasi teknologi informasi yang dilakukan oleh perusahaan harus direncanakan dengan matang dan penuh perhitungan guna menghindari kesalahan-kesalahan yang tidak perlu. Maka dari itu perlu ditinjau ulang bagaimana Pengaruh Teknologi Sistem Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi .

METODE PENELITIAN**Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah nama – nama variabel penelitian yang mengacu pada identifikasi masalah, hipotesis, dan definisi – definisi di bab sebelumnya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah menguji Pengaruh Tipologi Strategi Kompetitif, Kematangan Teknologi Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa variabel yang terbagi atas variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel dependen adalah variabel yang tergantung atau dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian adalah merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan cara tertentu. Yang dimaksud dengan cara ilmiah adalah kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau penalaran manusia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam tipe *theoretical*. Tipe penelitian ini digunakan karena belum dapat menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi, belum menemukan suatu cara mencapai tujuan, ataupun meragukan teori yang telah berlaku. Tipe ini bertujuan menemukan teori – teori suatu ilmu. Teori adalah jalinan fakta yang terkonstruksi secara bermakna (*meaningful construct*) atau berhubungan secara sistematis yang mampu menjelaskan dan atau meramalkan terjadinya gejala – gejala atau lebih variabel atau konsep yang menyatakan hubungan kausalitas (sebab akibat) yang hakiki dan universal. Variabel adalah konsep yang mempunyai sifat besaran atau jumlah yang bernilai kategorial. Sedangkan konsep adalah singkat yang mengabstraksi fenomena setiap istilah yang menyatakan dengan suatu nama tertentu itu disertai dengan batasan – batasan arti (definisi – definisi) bagi fenomena itu.

Populasi Penelitian

Menurut Apollo Daito (2007:69) populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti. Dengan kata lain, populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas atau ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan kualitas dan ciri-ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok unit analisis atau objek pengamatan yang minimal mempunyai/memiliki satu persamaan karakteristik.

Menurut Arikunto (2003) dalam Riduwan dan Kuncoro (2007:39) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan besar yang berorientasi pada laba (*profit oriented*), yang bergerak di bidang manufaktur yang sedang atau telah mengembangkan sistem informasi berbasis komputer, dan berlokasi di wilayah Pematangsiantar. Dipilihnya perusahaan-perusahaan besar sebagai populasi, dengan alasan bahwa untuk mengembangkan sistem informasi yang berbasis komputer, diperlukan sumber daya (baik manusia/tenaga ahli maupun dana) yang tidak sedikit, sehingga dengan memperhatikan pertimbangan *cost/benefit*, maka perusahaan-perusahaan besar lebih memiliki kriteria pertimbangan *cost/benefit* tersebut. Sampel dipilih dari perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia secara random (pemilihan secara acak).

Sampel Penelitian

Sampel adalah beberapa anggota atau bagian yang dipilih dari populasi. Dengan mempelajari sampel peneliti berharap dapat mengambil keputusan yang akan digeneralisasikan keseluruhan populasi.

Menurut Arikunto dalam Riduwan dan Kuncoro (2007:39-40), sampel adalah beberapa anggota atau bagian yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili populasi.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para karyawan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang sedang atau telah mengembangkan sistem informasi berbasis komputer, dan berlokasi di Pematangsiantar.

Uji Validitas

Menurut Bhuono A. Nugroho (2005 ; 67) uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas berguna untuk menentukan seberapa cermat suatu alat melakukan fungsi ukurannya. Alat ukur validitas yang tinggi berarti mempunyai varian kesalahan yang kecil, sehingga memberikan keyakinan bahwa data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Angka korelasi yang diperoleh secara statistik harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r . Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti data

tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Adapun cara mendapatkan nilai r_{tabel} adalah dengan cara mencari *df* (*degree of freedom*), dimana rumus untuk mencari *df* (*degree of freedom*) adalah :

$$df = n - k$$

Keterangan :

df = *degree of freedom*

n = jumlah responden

k = jumlah butir pertanyaan dalam satu variabel

Setelah didapatkan nilai *df* (*degree of freedom*), lalu lihat pada tabel *r* product-moment (*two tailed test*). -lihat tabel pada halaman lampiran-

Uji Reliabilitas

Menurut Apollo Daito (2007;84) reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas suatu skor dari suatu instrumen pengukur. Reliabilitas berbeda dengan validitas karena reliabilitas membahas tentang masalah konsistensi, sedangkan validitas membahas tentang ketepatan. Menurut Bhuono Agung (2005;72) reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban responden terhadap paertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur keandalan kuosioner digunakan analisis reliabilitas dengan indikator koefisien *cronbach alpha*. *Cronbach alpha* adalah patokan untuk menaksirkan korelasi antara skala yang dibuat dan semua skala variabel yang ada. Menurut Nunally (1967) dalam Ghazali (2002, 42) keandalan item pertanyaan dianggap cukup jika koefisien *cronbach alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,60.

Analisis Regresi

Uji t

Pengujian *t-test* ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Nilai dari uji *t-test* dapat dilihat dari *p-value* (pada kolom *Sig.*) pada masing-masing variabel independen, jika *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau *t*-hitung (pada kolom *t*) lebih besar dari *t*-tabel (dihitung dari *two-tailed* $\alpha = 5\%$ $df = n - k$, *k* merupakan jumlah variabel independen dan *n* merupakan jumlah responden).

Uji F

Uji simultan dengan *F-test* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil *F-test* menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p-value* (pada kolom *sig.*) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau *F* hitung (pada kolom *F*) lebih besar dari *F* tabel. *F*-tabel dihitung dengan cara $df = k - 1$, dan $df2 = n - k$, *k* adalah jumlah variabel dependen dan independen.

Hipotesis

Hipotesis yang dirancang untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha1= Tipologi Strategi Kompetitif berpengaruh signifikan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi.
- Ha2= Kematangan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi.
- Ha3= Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi.
- Ha4= Tipologi Strategi Kompetitif, Kematangan Teknologi Informasi dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini 30 karyawan pada p PT. Candi Kekal Jaya Pematang Siantar, dimana kuesioner tersebut berisikan pertanyaan mengenai pengaruh partisipasi pemakai, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem, senjangan anggaran, dan pengaruh pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi.

Pengembalian Kuisisioner

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan adalah sebanyak 30 buah dan semuanya kembali dalam kondisi yang layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas Y

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas dilakukan dengan analisa faktor dimaksudkan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terklasifikasi pada variable yang telah ditentukan (*construct validity*). Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dinilai dari *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu variabel dikatakan valid apabila nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-total Correlation* > dari r-tabel. Nilai r-tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = n – k, dimana n merupakan jumlah responden, dan k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel. Alpha yang dipergunakan dalam penelitian adalah 5%. Pengujian validitas dalam penelitian ini dimulai dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r-tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = n – k, dimana k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel, dan n merupakan jumlah responden. Maka df = 30 - 3 = 27. Tabel *r product – moment two tailed test* (lihat dilampiran) menunjukkan bahwa pada df 27 dengan alpha 5%, diperoleh *r table* sebesar 0,367. Hasil uji validitas dibawah ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan sudah valid, oleh karena seluruh nilai yang dihasilkan dalam kolom *Corrected Item – Total Correlation* > r tabel 0,367.

Tabel 5.1
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.674	3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	7.57	1.771	.601	.467
P2	7.60	1.834	.539	.534
P3	7.37	1.413	.396	.781

Sumber: Output SPSS

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas suatu skor dari suatu instrument pengukur. Reliabilitas berbeda dengan validitas karena reliabilitas membahas tentang masalah konsistensi, sedangkan validitas membahas tentang ketepatan. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Pengukuran yang reliabel akan menunjukkan instrumen yang sudah dipercaya dan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60. Langkah langkah uji reliability ini sama dengan langkah-langkah uji validitas, yang berbeda adalah objek output SPSS yang menjadi dasar penilaian validitas dengan output SPSS yang menjadi dasar penilaian Reliabilitas. Jika uji validitas memperhatikan output *Item total statistik*, maka dalam uji Reliabilitas memperhatikan output *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas konstruk jawaban atas

pertanyaan dan konsistensi jawaban dari butir-butir pertanyaan pada variabel perilaku auditor tersebut sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.674 > dari 0,60, yang berarti bahwa seluruh jawaban pertanyaan yang mewakili variabel ini telah reliabel.

Uji Validitas dan Reliabilitas X1

Pengujian validitas dalam penelitian ini dimulai dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r-tabel dapat diperoleh melalui *df (degree of freedom) = n – k*, dimana k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel, dan n merupakan jumlah responden. Maka *df = 30 - 7 = 23*. Tabel *r product – moment two tailed test* (lihat dilampiran) menunjukkan bahwa pada *df 23* dengan *alpha 5%*, diperoleh *r table* sebesar 0,396. Hasil uji validitas dibawah ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan sudah valid, oleh karena seluruh nilai yang dihasilkan dalam kolom *Corrected Item – Total Correlation > r tabel 0,396*.

Tabel 5.2
Hasil Uji Validitas Variabel X1

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
.787	8			

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P4	25.73	10.892	.512	.762
P5	25.53	12.395	.450	.771
P6	26.30	10.976	.547	.755
P7	26.07	12.616	.542	.764
P8	26.03	11.482	.447	.773
P9	25.87	11.982	.575	.755
P10	26.00	10.138	.577	.751
P11	26.13	12.809	.402	.777

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas konstruk jawaban atas pertanyaan dan konsistensi jawaban dari butir-butir pertanyaan pada variabel perilaku auditor tersebut sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.787 > dari 0,60, yang berarti bahwa seluruh jawaban pertanyaan yang mewakili variabel ini telah reliabel.

Uji Validitas dan Reliabilitas X2

Pengujian validitas dalam penelitian ini dimulai dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r-tabel dapat diperoleh melalui *df (degree of freedom) = n – k*, dimana k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel, dan n merupakan jumlah responden. Maka *df = 30-4 = 26*. Tabel *r product – moment two tailed test* (lihat dilampiran) menunjukkan bahwa pada *df 26* dengan *alpha 5%*, diperoleh *r table* sebesar 0,374. Hasil uji validitas dibawah ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan sudah valid, oleh karena seluruh nilai yang dihasilkan dalam kolom *Corrected Item – Total Correlation > r tabel 0,374*.

Tabel 5.3
Hasil Uji Validitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P12	10.27	3.857	.451	.746
P13	10.27	2.823	.730	.579
P14	10.40	3.490	.644	.646
P15	10.07	3.995	.399	.772

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas konstruk jawaban atas pertanyaan dan konsistensi jawaban dari butir butir pertanyaan pada variabel perilaku auditor tersebut sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.753 > dari 0,60, yang berarti bahwa seluruh jawaban pertanyaan yang mewakili variabel ini telah reliabel.

Uji Validitas dan Reliabilitas X3

Pengujian validitas dalam penelitian ini dimulai dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r-tabel dapat diperoleh melalui *df (degree of freedom) = n - k*, dimana k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel, dan n merupakan jumlah responden. Maka *df = 30 - 2 = 28*. Tabel *r product - moment two tailed test* (lihat dilampiran) menunjukkan bahwa pada *df 28* dengan *alpha 5%*, diperoleh *r table* sebesar 0,361. Hasil uji validitas dibawah ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan sudah valid, oleh karena seluruh nilai yang dihasilkan dalam kolom *Corrected Item - Total Correlation > r tabel 0,361*.

Tabel 5.4
Hasil Uji Validitas Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P16	3.57	.737	.697	.*
P17	3.43	.530	.697	.*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas konstruk jawaban atas pertanyaan dan konsistensi jawaban dari butir butir pertanyaan pada variabel perilaku auditor tersebut sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.815 > dari 0,60, yang berarti bahwa seluruh jawaban pertanyaan yang mewakili variabel ini telah reliabel.

Pengujian Hipotesis Parsial

Untuk menguji hipotesis secara parsial sebagaimana telah diajukan pada bab sebelumnya, maka hasil uji t ini akan digunakan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang dimaksud.

Tabel 5.5
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	2.093		.001	.999
	Tipologi Strategi Kompetitif (X1)	.294	.065	.628	4.540	.000
	Kematangan Teknologi Informasi (X2)	.242	.117	.324	2.064	.049
	Ukuran Perusahaan (X3)	-.108	.195	-.088	-.554	.584

a. Dependent Variable: Respon Strategi dalam Menghadapi Globalisasi (Y)

Berikut setiap hipotesis parsial akan dibahas dengan menggunakan informasi dari kolom sig. Untuk membuktikan penerimaan dan penolakan cukup dengan melihat hasil sig pada setiap variabel. Jika nilai sig yang diperoleh < dari 0.05, maka hipotesis diterima. Berikut diuraikan secara rinci:

1. Hipotesis pertama (H_{a1}) adalah Tipologi Strategi Kompetitif berpengaruh signifikan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari variabel ini sebesar sig 0.000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi, sehingga hipotesis ini diterima.
2. Hipotesis kedua (H_{a2}) adalah Kematangan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari variabel ini sebesar sig 0.049 < 0,05 yang berarti bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi, sehingga hipotesis ini diterima.
3. Hipotesis ketiga (H_{a3}) adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari variabel ini sebesar sig 0.584 > 0,05 yang berarti bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi, sehingga hipotesis ini ditolak.

Pengujian Hipotesis Simultan

Hipotesis keempat (H_{a4}) sekaligus hipotesis secara simultan dalam penelitian ini adalah Tipologi Strategi Kompetitif, Kematangan Teknologi Informasi dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi.

Tabel 5.6
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.071	3	17.024	10.343	.000 ^a
	Residual	42.795	26	1.646		
	Total	93.867	29			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Tipologi Strategi Kompetitif (X1), Kematangan Teknologi Informasi (X2)

b. Dependent Variable: Respon Strategi dalam Menghadapi Globalisasi (Y)

Berdasarkan hasil diatas yang menunjukkan sig 0,000 < 0,05, berarti bahwa secara bersama–sama Tipologi Strategi Kompetitif, Kematangan Teknologi Informasi dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi.

Koefisien Determinasi

Coefisien determinasi adalah kemampuan variabel variabel bebas dalam menjelaskan variable terikat.

Tabel 5.7
Hasil Coefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.491	1.283

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Tripologi Strategi Kompetitif (X1), Kematangan Teknologi Informasi (X2)

b. Dependent Variable: Respon Strategi dalam Menghadapi Globalisasi (Y)

Model summary menunjukkan Koefisien Determinasi Adjsuted R Square sebesar 0,491 atau sebesar 49,1% yang berarti bahwa kemampuan variabel Tipologi Strategi Kompetitif, Kematangan Teknologi Informasi dan Ukuran Perusahaan hanya mampu menjelaskan Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi sebesar 49,1%, sedangkan sisa sebesar 50,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian yang telah diuji.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah jawaban atas hipotesis yang diajukan diawal penelitian, sebagai berikut:

1. Secara parsial Tipologi Strategi Kompetitif, Kematangan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi.
2. Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi.
3. Secara simulatan atau secara bersama-sama menunjukkan hasil bahwa Tipologi Strategi Kompetitif, Kematangan Teknologi Informasi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi.

REFERENSI

Buku Teks:

Apolo, Daito. 2007. "Metodologi Penelitian Penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi" Universitas Budi Luhur
 Bhuono, Agung. 2005. "Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS". Penerbit ANDI : Yogyakarta.
 Dennis. A, Wixom, B.H, Tegarden, D. 2005. " Systems Analysis and Design with UML Version 2.0". John Wiley and sons, Inc.
 Griffin. 2004. "Manajemen". Texas A & M University. Jilid 2, edisi 7. Penerbit Erlangga: Jakarta.
 Imam, Ghozali. 2002. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", edisi 11. BP Universitas Diponegoro: Semarang.
 O'Brien, James A. 2004. "Management Information Systems", sixth edition. McGraw-Hill.
 Riduwan, Engkos Achmad Kuncoro. 2006. "Cara menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)". Penerbit ALFABETA : Bandung.

Jurnal Penelitian

Anik Irawati, dan Lilis Endang Wijayanti. 2005."Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi". JMK. Vol.3.No.1.
 Arfan Ikhsan, dan La Ane. 2007. "Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Menggunakan Lima Variabel Pemoderasi". Simposium Nasional Akuntansi X.
 Ari, Widayati. 2007. "Pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Kepuasan Kerja dengan Kompleksitas Tugas dan Struktur Organiasasi sebagai Moderating Variabel", Skripsi Universitas Budi Luhur, Jakarta.
 Candra Sinuraya. 2004. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Mengurangi Budget Slack dalam Organisasi". Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol. 4 No.1.
 Elfreda Aplonia Lau. 2004."Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.7.No.1.

- Firdaus Abdul Rahman. 2002. "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Ketertiban Kerja terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating". Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 5: Semarang.
- M. Rasuli, dan Hadori Yunus. 2002. "Hubungan Dua Konsekuensi Pengendalian Anggaran: Penciptaan Slack Anggaran dan Orientasi Manajerial Berjangka Pendek (Studi Empiris pada BUMN Indonesia)". Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 5: Semarang.
- Nurika Restuningdiah, dan Nur Indriantoro. 2000. "Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variable". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.3.No.2.
- Nurmala Ahmar, dan Yuda Paramon. 2005. "Faktor – faktor yang Berpengaruh pada Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Berbasis WEB". Ventura. Vol.8, No.1.
- R.A. Hariani. 2007. "Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variabel", skripsi Universitas Budi Luhur, Jakarta.
- Shofiana Brahmayanti, dan Mahfud Sholihin. 2006. "Pengaruh Reputasi dalam Hubungan antara Asimetri Informasi dengan Senjangan Anggaran Dibawah Metode Kompensasi Truth Inducing". Jurnal Ekonomi. Vol.21.No.2.
- Sutarti. 2004. "Hubungan Keahlian dengan Partisipasi dan Variabel Lain dalam Pengembangan Suatu Sistem Informasi". Jurnal Ekonomi. Vol.1.No.2.
- Rosintan Sipayung, "Pengaruh Tipologi Strategi Kompetitif, Kematangan Teknologi Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi", Tesis Universitas Timbul Nusantara, Jakarta, 2009.